BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu di UNIKA Soegijapranata Semarang, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan *subjective well being*. Semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan mahasiswa yang bekerja paruh waktu maka semakin tinggi pula *subjective well being* pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu, dan begitu pula sebaliknya. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima. Adapun sumbangan efektif dukungan sosial terhadap *subjective well being* pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu adalah sebesar 11,56% sedangkan 88,44% dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti faktor genetik, kepribadian, faktor demografis, proses kognitif, dan tujuan (*goals*).

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu

a. Bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu dengan SWB ditingkat rendah hingga sedang disarankan untuk meningkatkan kualitas hubungan dengan orang-orang terdekat seperti keluarga, teman, maupun rekan kerja.

Diharapkan dengan kualitas hubungan yang baik tersebut dapat menghasilkan dukungan sosial dari orang-orang terdekat sehingga mampu meningkatkan SWB pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Dukungan sosial tersebut dapat berupa perhatian, dorongan, kepercayaan, kasih sayang.

b. Bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu dengan tingkat SWB tinggi disarankan untuk menjaga kualitas hubungan yang baik dengan orang-orang terdekat, seperti keluarga, teman, maupun rekan kerja untuk menghasilkan dukungan sosial guna menstabilkan SWB pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan faktor dukungan sosial, maupun faktor lain salah satunya faktor demografis (tingkat pendapatan, tempat tinggal) untuk dapat mempersempit kriteria sampel subyek penelitian, seperti contohnya mencari yang serupa dalam beban hari kerja, lama waktu kerja, dan tingkat semester. Serta menyamakan jumlah subyek laki-laki dan perempuan, dan diharapkan untuk hanya meneliti subyek yang berada di satu lingkup tempat. Hal ini dilakukan untuk mengurangi resiko munculnya data yang tidak valid.

Serta alangkah lebih baiknya sebelum melakukan penelitian, peneliti dapat memahami lebih dalam kondisi calon subyek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat membuat pernyataan-pernyataan pada item skala SWB yang diharapkan dapat mendekati kondisi yang sesuai dengan subyek.